KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bengkuring tahun 2022 Kota Samarinda selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan Grafikan hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Bengkuring.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan

Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu didalam maupun diluar lingkungan Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil UPTD Puskesmas Bengkuring masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Samarinda, Maret 2023

Kepala UPTD

H. Subagio, S.ST

NIP. 19720916 199303 1 005

BAB I
GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Bengkuring berdiri pada 25 Oktober tahun 2001 berada diatas sebidang tanah dengan luas 2000 m2 serta luas bangunan 270 m2, yang diresmikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda Pada Februari 2020 dilakukan renovasi total, dan selesai di bulan Januari 2021 terdiri dari 2 lantai dengan luas bangunan 891 m2.

Puskesmas Bengkuring membawahi Pusban Bayur, Pusban Pinang Seribu, Pusban Batu Besaung, Pusban Berambai. Lokasi Puskesmas Bengkuring berada dijalan Bengkuring Raya Kelurahan Sempaja Timur Kecamatan Sempaja Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kini nama Puskesmas Bengkuring sudah menjadi UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Puskesmas Bengkuring.

Dengan luas wilayah 718 km², Samarinda terletak di wilayah khatulistiwa dengan koordinat di antara 0°21’81″–1°09’16” Lintang Selatan dan 116°15’16″–117°24’16” Bujur Timur.

Puskesmas Bengkuring mencakup 2 kelurahan yakni sempaja Timur 35,4 km^2 dan utara 45,3 km^2 .

Puskesmas Bengkuring merupakan kawasan perkotaan

Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring

Keterangan :

- Kelurahan Sempaja Timur terdapat 4 daerah yaitu Sempaja, Bengkuring, SLI, dan Bumi Sempaja.
- Kelurahan Sempaja Utara terdapat 5 daerah yaitu Batu Cermin, Pinang Seribu, Batu Besaung, Bayur dan Berambai.

Batas Wilayah kerja UPTD Puskesmas Bengkuring :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Pinang dan Wilayah Kerja Puskesmas Remaja dan Puskesmas Lempake.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sempaja Selatan dan Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja.
- Sebelah Barat : Kelurahan Sempaja Barat dan Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja

Kondisi Geografis

Secara geografis, wilayah kerja Puskesmas Bengkuring terdiri dari dataran, rawa dan sebagian kecil berbukit. Secara topografi, sebagian Kelurahan sering tergenang air atau terendam banjir pada saat musim penghujan apalagi jika berbarengan dengan air laut naik, sehingga hal ini menyulitkan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan dan kegiatan lainnya.

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 1.275 meter.
- Banyaknya curah hujan : 158.50 mm/Tahun.
- Topografi : dataran rendah/ rawa/ berbukit
- Suhu udara rata-rata : $33^{O}C$

Obitasi (jarak dari Puskesmas Bengkuring)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 10 Km.
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 8.5Km.

Gedung UPTD Puskesmas terdiri dari 2 lantai

Lantai 1 : Ruang Pendaftaran, Ruang Rekam Medik, Ruang Layanan Kesehatan Ibu, Ruang Gizi, Ruang Farmasi dan Gudang Farmasi,Ruang Tindakan, Ruang Kesehatan Anak, Ruang ASI, Ruang Layanan Imunisasi, Ruang Layanan Ruang Layanan Umum, Ruang Layanan Lansia, Ruang PKPR, Ruang pemeriksaan khusus, Ruang Layanan KB/VCT, Ruang Tunggu, Toilet, Ruang Ramah Anak, Ruang Laboratorium, Ruang Sterilisasi, Ruang Layanan Gigi, dan Mulut dan Ruang Layanan TBC

Lantai 2 : Ruang Kepala Puskesmas, Ruang Administrasi, Ruang Arsip, Ruang Pertemuan, Ruang Promkes, Ruang Kesling, Ruang Staf, Ruang Mutu, Ruang Musholla, Gudang, dan Toilet

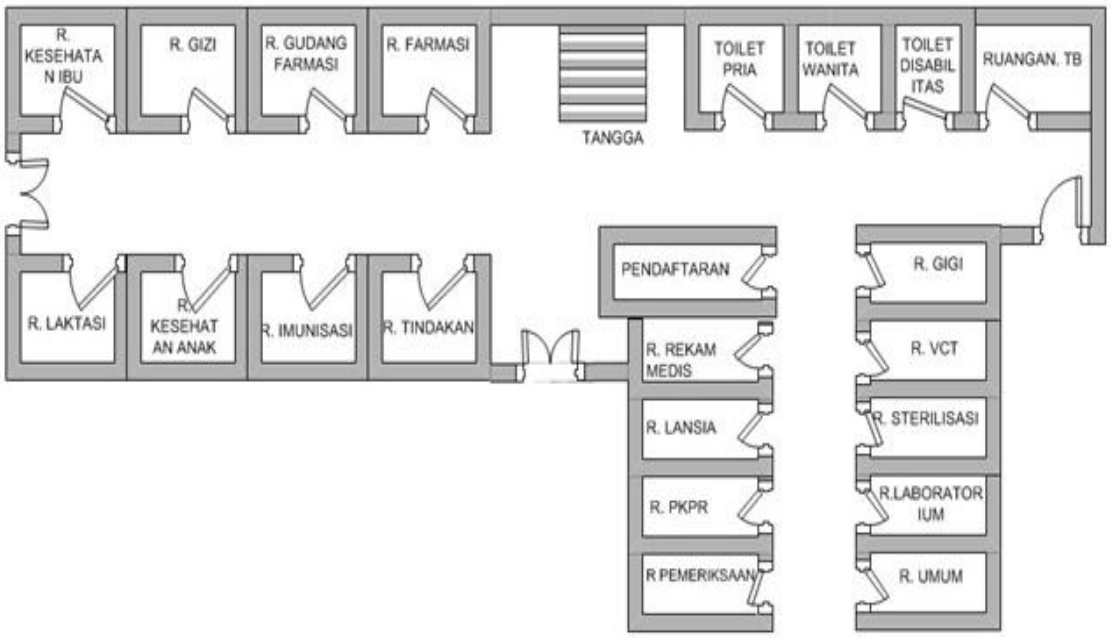

Denah Gedung UPTD Puskesmas Bengkuring Lantai 1

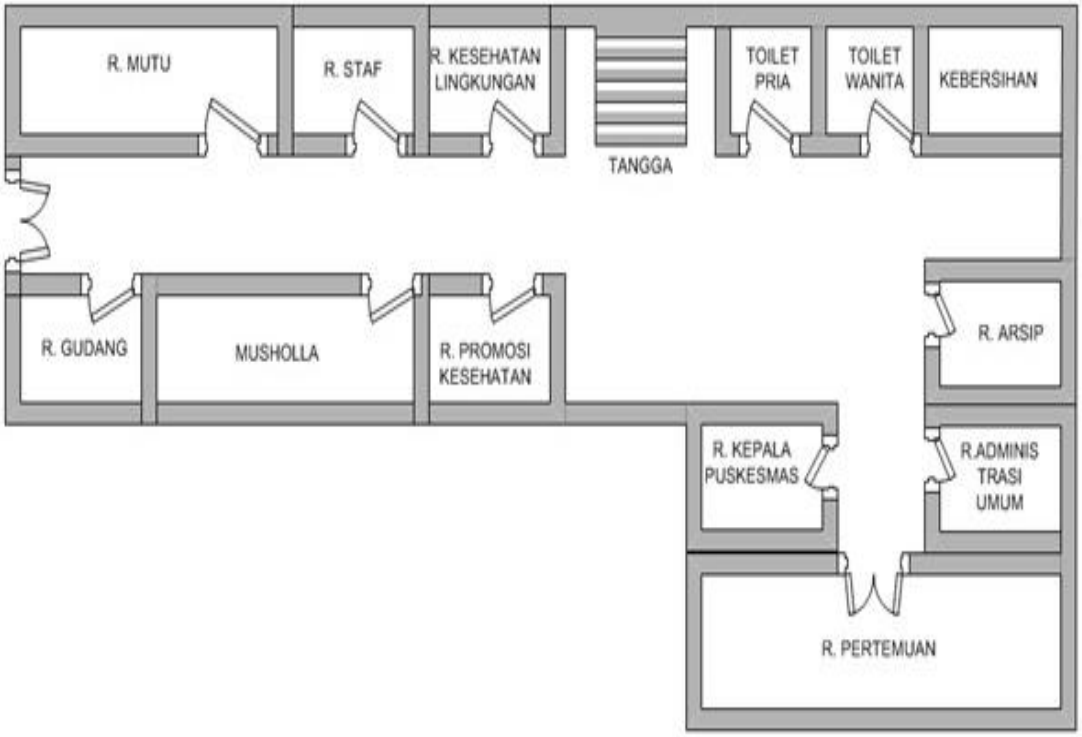

Denah Gedung UPTD Puskesmas Bengkuring Lantai 2

Kondisi daerah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bengkuring meliputi 50% perumahan penduduk dan ladang dengan kondisi daerah yang sebagian wilayahnya adalah daerah rawan banjir.

1. Visi dan Misi Puskesmas UPTD Puskesmas Bengkuring

a. Visi

Menjadi pusat pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu, demi terwujudnya masyarakat di wilayah kerja, yang mandiri untuk hidup sehat.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang bermutu, dan terjangkau oleh seluruh masyarakat.
2) Memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam upaya kesehatan
3) Mendorong Peningkatan kualitas sumber daya.
4) Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis .

2. Motto

Motto UPTD Puskesmas Bengkuring adalah “SAHABAT MENUJU SEHAT”.

3. Tata Nilai dan Budaya Mutu (SAHABAT-SEHAT)

a. SEMANGAT

   Setiap petugas memiliki kemauan yang kuat dalam bekerja.

b. AMANAH

   Setiap petugas dapat dipercaya dalam menjalankan tugas.

c. HORMAT

   Setiap petugas menghargai sesama staf dan pengguna layanan.

d. BERTANGGUNGJAWAB

   Setiap petugas berkewajiban memikul tanggungjawab yang diberikan.

e. EMPATI

   Setiap petugas memiliki sikap peduli, perhatian & tolong menolong pada pengguna layanan & sesama staf dengan ikhlas.

f. SENYUM

   Petugas selalu memberi senyum dalam menjalankan tugas terhadap pengguna layanan & sesama staf.

g. HARMONIS

   Petugas mampu menjaga hubungan baik dengan pengguna layanan & staf melalui tutur kata bertegur sapa penuh keihklasan.

h. APIK

   Petugas menjaga ruang kerja & penampilan diri pribadi bersih, rapi, harum, kompak & nyaman.

i. TEAM WORK

   Menjalin kerjasama antar petugas dalam menjalankan setiap tugas dan tanggungjawab pekerjaan.

4. Kebijakan Mutu

a. Kepala Puskesmas dan seluruh penanggung jawab UKP dan penanggung jawab UKM wajib berpartisipasi dalam program mutu/ kinerja Puskesmas dan keselamatan pasien mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

b. Para pimpinan wajib melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan Program mutu dan keselamatan pasien yang diselenggarakan di seluruh jajaran puskesmas.
c. Tata nilai dalam menyediakan pelayanan baik UKM maupun UKM disepakati bersama dan menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat
d. Kebijakan mutu dan tata nilai puskesmas dalam memberikan pelayanan disusun secara bersama dan dituangkan dalam pedoman mutu dan kinerja
e. Pedoman mutu dan perencanaan mutu/kinerja disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan Puskesmas
f. Perencanaan mutu disusun oleh seluruh jajaran Puskesmas Bengkuring dengan pendekatan multidisiplin, dan dikoordinasikan oleh Penanggung jawab Manajemen Mutu.
g. Perencanaan mutu/kinerja meliputi perencanaan mutu/ kinerja manajemen, perencanaan mutu/ kinerja UKM, dan perencanaan mutu pelayanan klinis.
h. Perencanaan mutu/ kinerja manajemen.

B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data proyeksi penduduk Dinas Kota Samarinda tahun 2022, penduduk di wilayah UPTD Puskesmas Bengkuring berjumlah 45.878 jiwa. Diklasifikasikan menurut jenis kelamin, dari total 45.878 terdapat 23.272 jiwa atau 51% laki-laki dan 22.606 jiwa atau 49% perempuan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki di wilayah UPTD Puskesmas Bengkuring lebih banyak dibandingkan perempuan.

Jumlah penduduk di wilayah UPTD Puskesmas Bengkuring tahun 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Adapun jumlah penduduk di wilayah UPTD Puskesmas Bengkuring tahun 2020 sampai 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bengkuring
Tahun 2020-2022

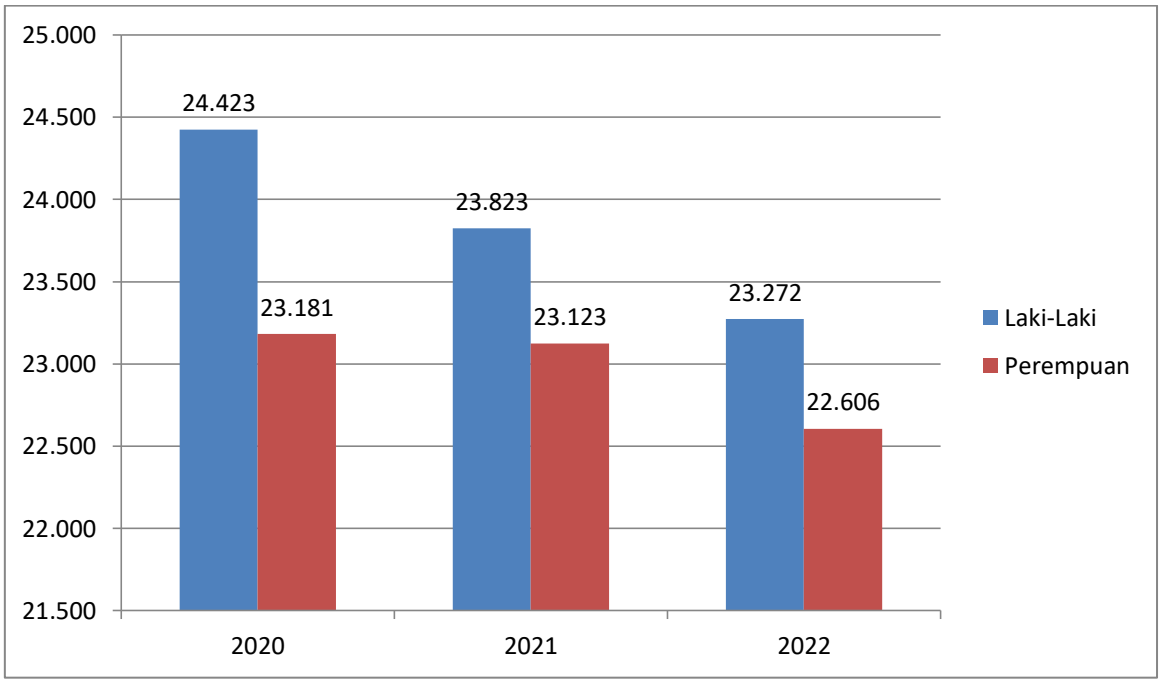

Sumber: Data Dinas Kesehatan Kota Samarinda

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di wilayah kerja UPTD puskesmas Bengkuringsecara lengkap dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini:

Tabel Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022

No	Kelompok Sasaran (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1	0-2	490	488	978	100,4
2	0-3	839	845	1684	99,2
3	0-5	1636	1604	3240	102,0
4	1-5	1461	1381	2842	106,0
6	5-6	809	808	1617	100,1
7	7	422	419	841	101,0
8	8	407	402	809	101,2
9	9	502	476	978	105,4

No	Kelompok Sasaran (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
10	10	456	483	939	94,4
11	11	470	424	894	111,0
12	12	501	413	914	121,3
13	7-12	2758	2617	5375	105,3
14	7-15	4067	3921	7988	104,0
15	≥15	17188	16717	33905	103,0
16	≥18	15983	15559	31542	103,0
17	15-59	15559	15324	30883	102,0
18	15-64	16372	16015	32387	102,2
19	15-39 (WUS)	0	9000		
20	15-49 (WUS)	0	12617		
21	30-50	0	7140		
22	45-59	1364	1456	2820	94,0
23	≥60	1443	1243	2686	116,0
24	≥65	721	643	1364	112,1
25	≥70	351	334	685	105,0

Sumber: Data Dinas Kesehatan Kota Samarinda

3. Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada tabel di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif (15-64). Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan beban tanggungan ekonomi penduduk usia produktif.

Angka Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2022

Usia	Tahun 2022
0-15	10.542
15-64	32.387
65+	2.049
Rk %	38,87

Grafik Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2022

Usia 0-15 : 23 %

Usia 15-64 : 72 %

Usia 65+ : 5 %

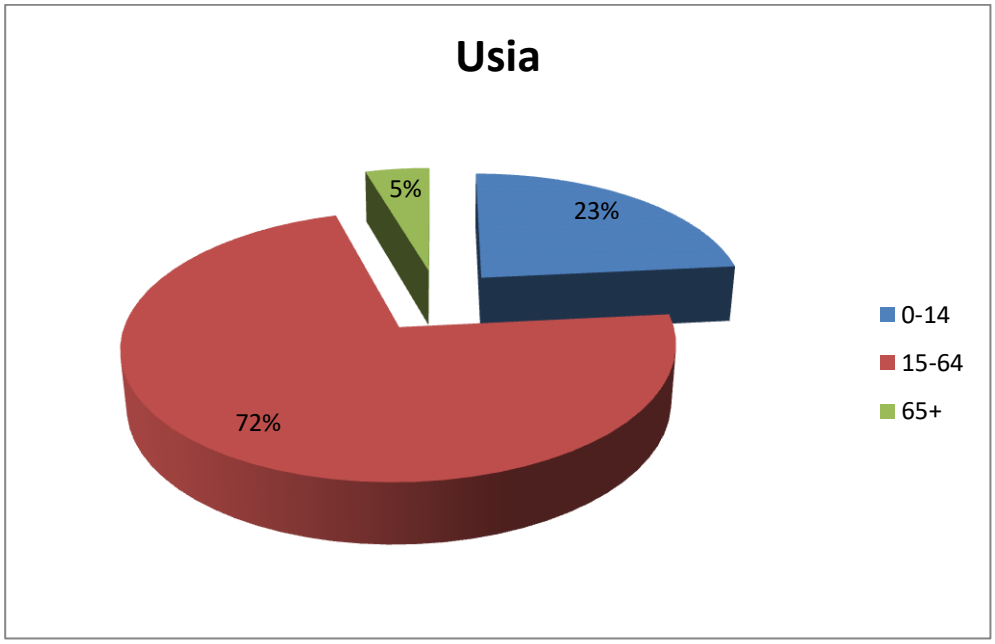

Pada tahun 2022, jumlah penduduk yang belum produktif sebanyak 10.542 orang dan jumlah penduduk usia yang sudah tidak produktif lagi sebesar 2.049 orang sementara jumlah penduduk usia produktif sebanyak 32.387 orang sehingga angka beban tanggungan penduduk UPTD Puskesmas Bengkuring sebesar 38,87%, yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung beban hidup sebanyak 39 orang yang belum produktif dan yang sudah tidak produktif lagi.

Dari hasil hitungan di atas, dapat dikatakan penduduk di wilayah UPTD Puskesmas Bengkuring masuk ke dalam kategori rendah karena Angka Beban Tanggungannya < 50%.